AKTIVITAS DAKWAH ISLAM PENYULUH AGAMA HONORER (PAH) DI KECAMATAN TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Oleh:
Muhammad Sayuti
0801349452

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
BANJARMASIN
2016 M/1437 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Sayuti
NIM	: 0801349452
Tempat/Tgl. Lahir	: Tabunganen Karya Baru, 28 Agustus 1989
Jurusan/Prodi	: Bimbingan Penyuluhan Islam /S1 (Strata Satu)
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Aktivitas Dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 25 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Sayuti

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Aktivitas Dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala
Ditulis oleh	: Muhammad Sayuti
NIM	: 0801349452
Jurusan/ Prodi	: Bimbingan Penyuluhan Islam / S I (Strata Satu)
Fakultas	: Dakwah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 10 Mei 2016 M
02 Ramadan 1437 H

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Syarifuddin, M.Ag	Hj. Mariyatul NR. S.Ag, M.Si
NIP: 196208021991031004	NIP. 197008031998032001

Mengetahui:
Ketua Jurusan/ Program Studi BPI
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN Antasari Banjarmasin

Raden Yani Gusriani, SE, MM
NIP. 197108281999032005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Aktivitas Dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, ditulis oleh Muhammad Sayuti telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Juli 2006

dan dinyatakan LULUS dengan Predikat: **A (Amat Baik)**

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN Antasari Banjarmasin

DR. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad Sagir, M.Ag Ketua	1.
2. Drs. H. Syarifuddin, M.Ag Anggota	2.
3. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si Anggota	3.
4. Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si Anggota	4.

ABSTRAK

Muhammad Sayuti. 2016, *Aktivitas Dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. Syarifuddin, M. Ag (II) Hj. Mariyatul NR. S.Ag, M.Si

Penelitian ini berlatarbelakang masalah terkait pemilihan para Penyuluh Agama Honorer (PAH) yang hanya dikhususkan kepada para pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an dan para pemangku Majelis Ta'lim pada Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang aktivitas, hasil dan metode yang digunakan Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Subyek dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 19 orang, sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah aktivitas dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumenter. Pengolahan data dilakukan dengan teknik koleksi data, editing data, klasifikasi data serta interpretasi data, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis secara kualitatif tentang aktivitas, hasil dan metode yang digunakan Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala adalah mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an, membina majelis ta'lim, ceramah agama serta khutbah jumat dan hari raya. Adapun hasil yang dicapai adalah anak-anak mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, mampu mempraktikkan bacaan dan gerakan shalat dengan baik dan benar, mampu mempraktikkan bacaan dan gerakan wudhu dengan baik dan benar, mampu menghafal surah pendek dengan baik dan benar, mampu menghafal dan mempraktikkan doa sehari-hari dengan baik dan benar, pengetahuan jamaah tentang keteladanan-keteladanan yang tercermin dari *manaqib* para tokoh besar Islam, jamaah menjadi terbiasa dalam menyenandungkan Shalawat Rasulullah, tumbuhnya kecintaan terhadap Rasulullah dan seluruh keturunan Rasulullah SAW (para habaib) serta jamaah bisa membersihkan hati mereka dari penyakit-penyakit hati. Metode yang digunakan Penyuluh Agama Honorer adalah metode ceramah, demonstrasi, drill dan metode tanya jawab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ
اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالمَيِْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلىَ اِلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan pengikut-pengikut beliau.

Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk dijadikan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakulas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Aktivitas Dakwah Islam Penyuluh Agama Honorer (PAH) di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala"**, penulis telah cukup banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pikiran, motivasi dan bimbingan maupun yang lainnya. Untuk itu, penulis sepantasnya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. Akhmad Sagir, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui Desain Operasional Skripsi ini dan menyetujui skripsi ini untuk diajukan dan dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bantuan dalam prosedur penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Syarifuddin, M.Ag, Pembimbing I dan Hj. Mariyatul NR. S.Ag, M.Si, Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak DR. Ahmad Juhaidi, S.Ag, M.Pd.I Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan bahan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.
6. Seluruh Responden yang telah banyak memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.
7. Seluruh rekan-rekan yang memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sudah berusaha menyusun skripsi ini, namun jika masih terdapat kekurangan, segala kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis perhatikan dan pertimbangkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya berdo'a semoga Allah SWT berkenan membalas segala bantuan, bimbingan, dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal shaleh bagi mereka. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfa'at bagi kita semua, khususnya penulis sendiri. Amin ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin, 02 Ramadhan 1437 H
10 Mei 2016 M

Penulis

TRANSLITERASI

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 2000 dan

Nomor: 0543 b/u/2000 tanggal 10 September 2000 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	tsā'	ts	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	dzāl	dz	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zāi	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shād	sh	es (dengan titik di bawah)
ض	dhād	dh	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	th	te (dengan titik di bawah)
ظ	zhā'	zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…‘…	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Ki
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mim	m	Em
ن	nūn	n	En
و	wāu	w	We
ه	hā'	h	Ha
ء	hamzah	...'...	Apostrof
ي	yā'	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—َ—	Fathah	A	A
—ِ—	Kasrah	I	I
—ُ—	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yadzhabu فَعَلَ –fa‘ala

سُئِلَ – su'ila ذُكِرَ – dzukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ..... َ	fathah dan yā'	ai	a dan i
و ..... َ	fathah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ... ا ...	fathah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
ى ..... ِ	kasrah dan yā'	i	i dan garis di atas
و ..... ُ	dhammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla قِيْلَ – qila

رَمَى – ramā يَقُوْلُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūthah

Transliterasi untuk tā' marbūthah ada dua.

1) Tā' Marbūthah Hidup

Tā' marbūthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūthah Mati

Tā' marbūthah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang ”al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ ٱلأَطْفَالْ – raudhah al-athfãl اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ – al-Madinah al-Munawwarah

raudhatul-athfãl al-Madinatul-Munawwarah

طَلْحَةْ – thalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala اَلْبِرّ – al-birr

اَلْحَجُّ– al-hajju نُعِّمَ – nu‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

اَلرَّجُلُ – ar-rajulu اَلسَّيِّدَةُ– as-sayyidatu اَلشَّمْسُ – asy-syamsu

اَلْقَلَمُ – al-qalamu اَلْبَدِيْعُ – al-badi‘u اَلْجَلاَلُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُوْنَ – ta'khudzūna تَأْكُلُوْنَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un اَلنَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin
– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ – Fa aufū al-kaila wa al-mizāna
– Fa auful-kaila wal- mizāna

بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا – Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَللهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً – Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistathā‘a ilaihi sabilā
– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistathā‘a ilaihi sabilā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ – Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا – Inna awwala baitin wudhi'a linnāsi lalladzi bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ – Syahru **Ramadhāna** al-ladzi unzila fihi al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ – Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ الله وَفَتْحٌ قَرِيْب – Nashrum **minallāhi** wa fathun qarib

لله اْلأَمْرُ جَمِيْعًا – **Lillāhi** al-amru jami'an

– **Lillāhil**-amru jami'an

وَالله بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ – **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
HALAMAN TRANSLITERASI viii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Definisi Operasional 7
E. Signifikansi Penelitian 8
F. Sistematika Penulisan 9

BAB II : LANDASAN TEORETIS
A. Pengertian Penyuluh Agama dan Aktivitas Dakwah 10
B. Sejarah Penyuluh Agama 17
C. Pengertian Penyuluh Agama Honorer (PAH) 21
D. Fungsi dan Peranan Penyuluh Agama Honorer (PAH) 24
E. Kewajiban dan Tujuan Dakwah Islamiyah..... 31
F. Tugas Penyuluh Agama Honorer 40
G. Metode Dakwah Penyuluh Agama Honorer 43

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian..... 49
B. Data dan Sumber Data 49
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 50
D. Pengolahan dan Analisis Data 51
E. Waktu dan Jadwal Penelitian..... 52

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 53
B. Penyajian Data 57
C. Analisis Data 71

BAB V : PENUTUP
A. Simpulan 78
B. Saran-Saran 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN